

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SQ3R BERBANTUAN MEDIA ILUSTRASI
TEKS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD KATOLIK GELITING**

Christina Febianti¹, Yohanes Ehe Lawotan², Sonya Kristiani Maria³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Nusa Nipa Maumere
[1christinafebianti28@gmail.com](mailto:christinafebianti28@gmail.com), [2lawotanehe123@gmail.com](mailto:lawotanehe123@gmail.com) ,
[3kristianimaria94@gmail.com](mailto:kristianimaria94@gmail.com)

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of implementing the SQ3R strategy assisted by text ulustration media on students' reading comprehension skills in the Indonesian language subject for Grade V at SD Katolik Geliting. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 22 Grade V students. Data collection techniques included test and observation, with instruments in the form of test items and obsrvation sheets. Data analysis wa conducted using the normality test and hypothesis testing through the paired sample t-test. The result showed that the mean pretest score of 62,27 increased to 79,55 in the posttest. The percentage of students' learning mastery also increased from 22.73% to 68,18%. The normality test results indicated that the data were normally distributed, thus meeting the requirements for hypothesis testing. Furthermorw, the paired sample t-test resiltis showed a significance value of less than 0,05 (Sig. < 0,05), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. These findings demonstrated that the implementation of the SQ3R strategy assisted by text illustration media had a significant effect on improving students' reading comprehension skills. Therefore, the SQ3R strategy supported by text illustration media can serve as an effective alternative in enchancing reading comprehension skills, particulary in learning factual and opinion texts at the elementary school level.

Keywords : SQ3R Strategy, Text Illustration Media, Reading Comprehension Skills, Indonesian Language.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Katolik Geliting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* melalui desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi dengan instrumen berupa soal tes serta lembar observasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 62,27 meningkat menjadi 79,55 pada posttest. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 22,73% menjadi 68,18%. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 (Sig. < 0,05), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, khususnya pada materi fakta dan opini di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi SQ3R, media ilustrasi teks, kemampuan membaca pemahaman, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Ero, 2025). Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang mengarahkan tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Faridah, n.d.). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis (Nurgiyantoro, 2001; Mubin et al., 2023).

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aktivitas membaca teks, tetapi juga kemampuan memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, membedakan fakta dan opini, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar keberhasilan peserta didik dalam mengikuti berbagai mata pelajaran karena hampir seluruh proses pembelajaran menuntut kemampuan memahami informasi tertulis (Putri et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2026 di SD Katolik Geliting, kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas V masih tergolong rendah. Dari 22 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, hanya 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, serta membedakan pernyataan fakta dan opini. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca siswa serta penggunaan strategi pembelajaran yang belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses membaca.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media ilustrasi teks. Strategi SQ3R membantu peserta didik membaca secara sistematis melalui tahapan mengamati bacaan (*Survey*), menyusun pertanyaan (*Question*), membaca secara mendalam (*Read*), mengemukakan kembali isi bacaan (*Recite*), dan meninjau kembali hasil pemahaman

(*Review*). Penggunaan media ilustrasi teks dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih konkret sehingga mempermudah mereka dalam mengidentifikasi informasi penting serta membedakan fakta dan opini (Irpan et al., 2022; Putri et al., 2023; Setianingsih, 2024).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi SQ3R memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian Irpan et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan strategi SQ3R mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Putri et al. (2023), Aisah (2024), Putra et al. (2025), serta Setianingsih (2024), yang menyatakan bahwa strategi SQ3R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Namun, penelitian yang mengombinasikan strategi SQ3R dengan media ilustrasi teks pada materi fakta dan opini di kelas V sekolah dasar masih terbatas

sehingga penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kajian tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Katolik Geliting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah H_a , terdapat pengaruh penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh penerapan strategi tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan

metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data berupa angka. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok dengan pemberian tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) tanpa kelompok kontrol. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Katolik Geliting, Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu tanggal 10–12 Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Katolik Geliting yang berjumlah 22 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel

penelitian karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2022).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman. Teknik pengumpulan data meliputi tes dan observasi. Instrumen tes berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase ketuntasan hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data

memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test berbantuan program IBM SPSS Statistics 27 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Katolik Geliting yang berjumlah 22 siswa. Sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media ilustrasi teks, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan. Disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Data	Pretest	Posttest
Jumlah total nilai	1.370	2.750
Rata-rata	62,27	79,55
Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	40	60
Siswa tuntas (KKM $\geq$ 70)	5 (22,73%)	15 (68,18%)
Siswa belum tuntas	17 (77,27%)	7 (31,82%)

Data pada Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari 62,27 pada pretest menjadi 79,55 pada posttest atau meningkat sebesar 17,28 poin. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 22,73% menjadi 68,18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum

diberikan perlakuan. Selain mengukur hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*, penelitian ini juga mengamati kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap tahapan strategi SQ3R selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada lima tahapan, yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Selanjutnya, hasil observasi kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan tahapan SQ3R, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (SQ3R)

Tahapan SQ3R	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
Survey	88	4,00	100,00%	Sangat Baik
Question	80	3,64	90,91%	Sangat Baik
Read	88	4,00	100,00%	Sangat Baik
Recite	77	3,50	87,50%	Sangat Baik
Review	77	3,50	87,50%	Sangat Baik
Jumlah	40	82,00	93,18%	Sangat Baik

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap tahapan strategi SQ3R berada pada kategori sangat baik. Tahap *Survey*

dan *Read* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,00 dengan persentase 100%, yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengamati isi bacaan serta membaca teks secara cermat

sebelum menentukan informasi penting. Pada tahap *Question*, diperoleh rata-rata 3,64 atau 90,91%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun pertanyaan berdasarkan isi bacaan sehingga dapat membantu mereka memahami materi secara lebih terarah. Tahap *Recite* dan *Review* masing-masing memperoleh rata-rata 3,50 atau 87,50% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri serta meninjau kembali materi yang telah dipelajari. Secara

keseluruhan, hasil observasi memperoleh jumlah skor 410 dengan rata-rata 82,00, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa selama penerapan strategi SQ3R berada pada kategori sangat baik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil uji Normalitas dan uji Hipotesisobservasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Normalitas (Shapiro-Wilk)	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Paired Sample t-Test	t= -8,227;df= 21;Sig. =0,001	H ₀ ditolak, H _a diterima

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Katolik Geliting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* serta didukung oleh hasil observasi pada setiap tahapan SQ3R yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi SQ3R tidak hanya

meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa melalui proses membaca yang aktif, sistematis, dan bertahap. Pada tahap *Survey*, siswa memperoleh gambaran awal mengenai isi bacaan melalui pengamatan terhadap judul, gambar ilustrasi, dan isi teks sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran. Tahap *Question* mendorong siswa menyusun pertanyaan berdasarkan bacaan sehingga perhatian mereka lebih terfokus pada informasi penting yang akan dicari. Selanjutnya, pada tahap *Read*, siswa membaca teks secara cermat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Tahap *Recite* melatih siswa mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri sehingga pemahaman menjadi lebih kuat. Terakhir, tahap *Review* membantu siswa meninjau kembali seluruh materi sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mubin et al. (2023) yang menyatakan bahwa strategi membaca yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Hasil penelitian ini juga mendukung

penelitian Irpan et al. (2022), Putri et al. (2023), Aisah (2024), Putra et al. (2025), dan Setianingsih (2024) yang menyimpulkan bahwa strategi SQ3R berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penggunaan media ilustrasi teks dalam penelitian ini semakin membantu siswa memahami isi bacaan karena informasi disajikan secara lebih konkret dan menarik sehingga siswa lebih mudah membedakan fakta dan opini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review* (SQ3R) berbantuan media ilustrasi teks memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Katolik Geliting. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, didukung oleh hasil observasi kemampuan membaca pemahaman pada setiap tahapan SQ3R yang berada pada kategori sangat baik, serta diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya pada materi fakta dan opini di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan media ilustrasi teks berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Katolik Geliting. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai siswa dari 62,27 pada *pretest* menjadi 79,55 pada *posttest*, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 22,73% menjadi 68,18%. Hasil observasi kemampuan membaca pemahaman pada setiap tahapan SQ3R juga menunjukkan kategori sangat baik, dengan rata-rata keseluruhan 82,00, yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti setiap tahapan *Survey, Question, Read, Recite*, dan *Review* secara optimal. Hasil uji

paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, strategi SQ3R berbantuan media ilustrasi teks terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi fakta dan opini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, R. P. (2024). *Pengaruh strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*.
- Ero. (2025). *Pendidikan dan implementasi Kurikulum Merdeka*.
- Faridah. (2024). *Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sekolah dasar*.
- Irfan, M., dkk. (2022). *Pengaruh strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*.
- Mubin, dkk. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Putra, dkk. (2025). *Penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*.
- Putri, I. N. R., dkk. (2023). *Penerapan strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*.
- Putri, dkk. (2024). *Kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*.
- Setianingsih. (2024). *Efektivitas strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.